

**I J A B****Indonesian Journal of Accounting and Business****ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)**
[http : //ijab.ubb.ac.id/index.php/journal](http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal)**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: ijab.jurnal@gmail.com
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

ANALISIS PERPUTARAN TOTAL ASET PADA PT. INDOFOOD MAKMUR TBK

Mayang Sari^{1*}, Puji Muniarty²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima^{1,2}
mayangsari3226@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran total aset pada PT. Indofood Tbk. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan populasi selama 30 tahun (1990-2020) dan sampel penelitian yaitu 5 tahun (2014-2018). Penarikan anggota sampel dengan purposive sampling dan data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Untuk memaksimalkan interpretasi data maka data penelitian dianalisis menggunakan uji t-test one sampel. Hasil penelitian menunjukkan perputaran total aset pada PT Indofood Makmur, Tbk kurang dari 1,1 kali yang termasuk kedalam kategori tidak baik.

Kata Kunci : Perputaran Total Aset

I. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan usahanya ditengah persaingan industri yang semakin ketat seperti saat ini. Perusahaan harus meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan dan aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemilik saham, investor dan pihak lainnya yang berkepentingan diperoleh melalui kinerja keuangan yang baik yang terlihat dari perolehan keuntungan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Banyak cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kinerja keuangannya, namun salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan dengan menggunakan rasio-rasio untuk mengukur dan menilai keadaan keuangan perusahaan. Perhitungan rasio dalam analisis laporan keuangan sering dipakai untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan dari perusahaan. Analisis rasio merupakan cara sederhana namun dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif tepat dan terukur. Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini dilihat dari perbandingan data yang diperoleh pada laporan laba rugi perusahaan ataupun neraca perusahaan. Analisis rasio ini menjadi dasar dan landasan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama ini dan bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan dalam rangka memperoleh laba sesuai dengan tujuan perusahaan.

Didalam rasio keuangan, kita mengenal yang namanya rasio aktifitas. Rasio aktifitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat efektivitas perusahaan memanfaatkan aktivitya (hartanya). Rasio aktivitas akan menunjukkan seberapa jauh pihak manajemen perusahaan dapat melakukan penjualan atas aset perusahaan yang digunakan. Perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) merupakan bagian dari rasio aktifitas. Perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivitya akan ditunjukkan melalui perhitungan Perputaran total aset (*Total Asset Turnover*).

Besarnya nilai Perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh keuntungan. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *Total Asset Turnover* nya diperbesar atau ditingkatkan juga.

Berikut akan disajikan tabel perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir:

Tabel 1. Perkembangan Penjualan Dan Total Aktiva PT. Indofood Makmur Tbk Tahun 2014-2018
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva
2014	Rp.63.594.452	Rp.86.077.251
2015	Rp.64.061.947	Rp.91.831.526
2016	Rp.66.750.317	Rp.82.174.515
2017	Rp.70.186.618	Rp.87.939.488
2018	Rp.73.394.728	Rp.96.537.796

Sumber: www.indofood.com/financialstatements

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penjualan pada PT. Indofood Makmur Tbk dari tahun 2014 sampai tahun 2018 terus mengalami peningkatan begitu juga total aktivitya, namun bila dikaitkan dengan perputaran total aset yang diperoleh dari perbandingan penjualan dengan total aktiva maka akan diketahui bahwa perputaran total aset masih sangat kecil dan belum mampu mencapai perputaran 1 kali setiap tahunnya, bila dibandingkan dengan standar rasio keuangan menurut Lukviarman (2006:36) bahwa standar rasio perputaran total aset yang baik adalah 1,1 kali. Hal ini tentunya akan mengganggu stabilitas finansial perusahaan dan menghambat perusahaan untuk mencapai keuntungan yang besar.

Selain itu dari sejumlah literatur dan informasi mengenai PT. Indofood Makmur Tbk yang bersumber dari laman website : www.indofood.com maka penulis menemukan sejumlah permasalahan lain yaitu perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, kurang efisiennya perusahaan menggunakan sejumlah aktiva yang dimiliki untuk kegiatan operasionalnya, pengelolaan kas, persediaan maupun piutang serta sejumlah aktiva lain yang belum optimal sehingga perusahaan kerap kali mengalami kesulitan untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut pendapat Munawir (2014), umumnya laporan keuangan itu terdiri atas neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal. Neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari perusahaan pada waktu tertentu. Analisis rasio dapat dipakai untuk meyakinkan dan mengarahkan pihak investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek di masa depan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu cara penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut yang dijelaskan dalam bentuk angka yang satu dengan angka yang lain.

Paa pengguna laporan keuangan perlu mengandalkan analisis laporan keuangan agar mendapatkan manfaat dari laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan meliputi kegiatan mempelajari tren data keuangan penting, membandingkan data keuangan korporasi yang satu dengan perusahaan yang lainnya, dan menganalisis rasio keuangan untuk menilai kesehatan keuangan dan prospek masa depan perusahaan (Garrison, dkk., 2013).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Horne dan Wachowicz, 2013). Rasio keuangan memberikan indikator seberapa baik kinerja perusahaan dan volume bisnisnya (Garrison, dkk. 2013). Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun yang menjadi dasar dan pijakan adalah sejumlah data dan kondisi masa lalu perusahaan, namun penggunaan analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang di masa depan. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang terlihat dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang penting dan tepat untuk menggambarkan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tetapi bila menggunakan dan terfokus pada satu alat rasio saja itu belumlah cukup, sehingga harus dilakukan analisis persaingan-persaingan yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam industri yang lebih luas, dan dikombinasikan dengan analisis kualitatif atas bisnis dan industri manufaktur, serta penelitian-penelitian industri. Rasio finansial atau Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Menurut Riyanto (2010), secara umum pengelompokan rasio-rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.
3. Rasio-rasio Aktivitas, yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.
4. Rasio-rasio Profitabilitas, yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan

Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) merupakan salah satu cara pengukuran keuangan perusahaan yang termasuk dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas disebut juga sebagai rasio manajemen aset dan investasi atau disebut juga dengan rasio perputaran. Rasio aktivitas adalah serangkaian rasio yang menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva-aktivasnya (Brigham dan Houston, 2014). Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) atau sering disingkat TATO menunjukan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Semakin tinggi ratio total *assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset di dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* ini penting bagi para investor, kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menguntungkan efisien tidaknya penggunaan aset di dalam perusahaan.

Menurut Lukviarman (2006:36) bahwa standar rasio perputaran total aset yang baik adalah 1,1 kali. Hal ini dapat dilihat pada tabel standar rasio aktivitas sebagai berikut :

Tabel 2. Standar Rasio Aktivitas

No	Rasio	Standar	Kategori
1	Perputaran Total Aset	1,1 kali	Baik
2	Perputaran Piutang	7,2 kali	Baik
3	Periode Pengembalian Rata-rata	50 hari	Baik
4	Perputaran Persediaan	3,4 kali	Baik
5	Perputaran Modal Kerja	6 kali	Baik

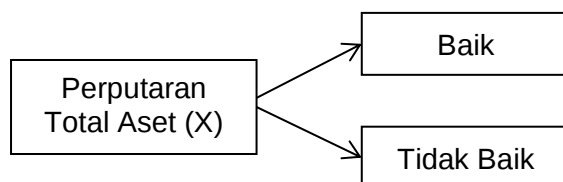
Sumber : Lukviarman 2006

Total assets turnover dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset atau aktiva. Menurut Brigham dan Houston (2014), Perputaran total aset dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Pikir

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini maka penulis menyajikan dalam bentuk kerangka pikir, yaitu sebuah bagan yang berisi tentang arah hubungan antara variabel penelitian seperti berikut ini:



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, (Sugiyono, 2016)

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 ; $\mu < 1,1$ kali, perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori tidak baik).

H_a ; $\mu \geq 1,1$ kali, perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk lebih dari atau sama dengan 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori baik).

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahunan pada PT. Indofood Makmur Tbk yang dapat diakses di laman website Bursa efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id karena perusahaan tersebut sudah *go public*. PT. Indofood Makmur Tbk mencatatkan sahamnya pada tanggal 5 februari 1994 dengan kode saham INDF.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Indofood Makmur Tbk sejak pertama berdiri tahun 1990 sampai sekarang tahun 2020.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT. Indofood Makmur Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dimana sampel selama 5 tahun terakhir dianggap sudah mewakili keseluruhan data populasi yang ada dan sudah valid serta tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI)

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indofood Makmur Tbk yang beralamat di Indofood tower Lt. 27 Jl. Jendral sudirman Kav. 76-78 Jakarta.

Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan januari 2020 sampai bulan februari 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.
- b. Studi pustaka merupakan tahap yang penting dalam kegiatan penelitian yang merupakan rangkaian proses pengayaan ilmu pengetahuan. Mengingat eratnya

keterkaitan antara penelitian dengan pengetahuan yang sudah ada maka dalam melakukan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus dekat dengan perpustakaan sebagai gudang ilmu pengetahuan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau diukur dengan angka, dalam hal ini data berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Indofood Makmur Tbk.

Sumber Data dalam penelitian ini adalah sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung pada objek penelitian dengan mengakses website perusahaan.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain :

1. Analisis Teoritis

Analisa teoritis dilakukan untuk mengetahui penggunaan rasio keuangan yang tepat dalam menghitung Perputaran Total Asset dengan menggunakan rumus.

$$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Analisis Statistik

Uji t (t-test one sampel) merupakan uji statistik untuk menguji signifikansi apakah ditemukan untuk semua populasi (Sugiyono, 2016).

Rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

t = nilai t yang di hitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

IV. HASIL DAN DISKUSI

Analisis Teoritis

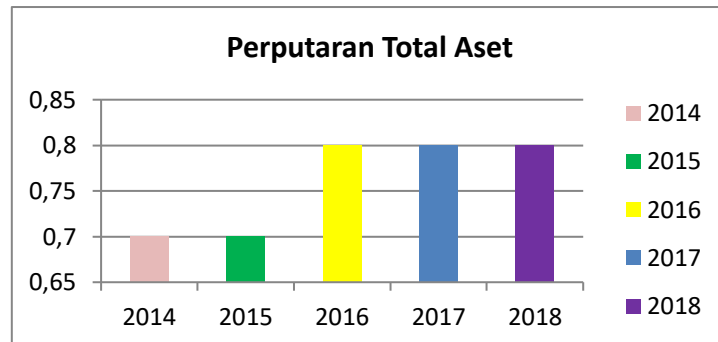
Untuk mengetahui perkembangan perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perkembangan Perputaran Total Aset pada PT. Indofood Makmur Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Perputaran Total Aset
2014	Rp.63.594.452	Rp.86.077.251	0,7 kali
2015	Rp.64.061.947	Rp.91.831.526	0,7 kali
2016	Rp.66.750.317	Rp.82.174.515	0,8 kali
2017	Rp.70.186.618	Rp.87.939.488	0,8 kali
2018	Rp.73.394.728	Rp.96.537.796	0,8 kali

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2020

Bila dibuatkan dalam bentuk grafik maka dapat dilihat perkembangan perputaran total aktiva pada PT. Indofood Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:



Berdasarkan data pada tabel 3 maupun grafik diatas tentang perkembangan perputaran total aktiva pada PT. Indofood Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 maka dapat dijelaskan bahwa terjadi kenaikan perputaran total aktiva meskipun tidak terlalu signifikan. Hal ini terlihat dari tahun 2014 dan 2015 nilai perputaran total aktiva sebesar 0,7 kali sedangkan pada tahun berikutnya yaitu 2016, 2017 dan 2018 terjadi sedikit peningkatan sebesar 0,8 kali.

Namun nilai perputaran total aktiva selama 5 (lima) tahun terakhir ini masih berada dibawah standar rasio perputaran total aktiva yaitu 1,1 kali. Rendahnya nilai perputaran total aktiva menunjukkan bahwa PT. Indofood Makmur Tbk tidak efisien dan tidak efektif menggunakan keseluruhan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari tahun ke tahun, sehingga dapat dinyatakan bahwa perputaran total aktiva PT. Indofood Makmur Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir berada pada kategori kondisi tidak baik atau dibawah standar rasio.

Analisis Statistik

Uji t (*t-test one sampel*)

Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil SPSS
One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perputaran Total Aset	5	,7600	,05477	,02449

One-Sample Test

	Test Value = 1.1		
	t	df	Sig. (2-tailed)
Perputaran Total Aset	-13,880	4	,000

Sumber : Olah data dengan SPSS

Jadi nilai t hitung adalah sebesar -13,880, kemudian nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 5-1 = 4$, dan taraf kesalahan 5% (0,05) untuk uji satu pihak yaitu pihak kanan maka di dapat nilai t_{tabel} (pada lampiran tabel daftar distribusi t) adalah sebesar 2,132.

Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis Uji satu pihak kanan:

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya (Sugiyono, 2013).

Hipotesis teoritis yang diajukan adalah diduga perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori tidak baik).

Hipotesis Statistik :

H_0 ; $\mu < 1,1$ kali, perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori tidak baik).

H_a ; $\mu > 1,1$ kali, perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk lebih dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori baik).

Jika di bandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} lebih kecil dari t -tabel (-13,880 < 2,132), sehingga jatuh pada daerah penerimaan H_0 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi dapat disimpulkan pada hipotesis statistik yang diterima adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori tidak baik).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori tidak baik). Disarankan pada PT. Indofood Tbk berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perputaran total aset perusahaan selama lima tahun terakhir dapat dikategorikan tidak baik karena berada dibawah standar sehingga perlu untuk dilakukan evaluasi dan analisis lebih jauh mengenai penyebab rendahnya perputaran total aset pada perusahaan tersebut agar ditemukan solusi dan langkah kebijakan strategis yang tepat agar perusahaan dapat terus berkembang, maju dan bersaing dengan perusahaan lainnya karena kondisi finansial perusahaan sudah membaik. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang variabel yang sama, maka diharapkan untuk dapat lebih menyempurnakan penelitian ini sehingga menjadi tambahan referensi dan wawasan bagi peneliti lainnya.

REFERENSI

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
Garrison, et. al. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat

- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kusriyanti, Iyus. 2016. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7 (2) : 1-15.
- Maria. 2014. Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, 1 (1) : 32-38
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Pongrangga, Rizki A., Dzulkirom, Moch dan Saifi, Muhammad. 2015. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25 (2) : 1-8.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Gajah Mada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.